

SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kode Mata Kuliah: MPK (Agama Islam)
Bobot SKS : Tiga (3) SKS
Semester : Dua (II)
Penanggung Jawab :

**UNIVERSITAS TUJUH BELAS AGUSTUS
(UNTAG) SAMARINDA
2016**

SILABUS

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Agama Islam
Kode Mata Kuliah	: MPK 4001
SKS	: 3
Dosen	: Abdul Majid, S.Ag. M.A
Program Studi	: S1 FISIPOL
Waktu Perkuliahan	: Semester Genap

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa Muslim UNTAG yang berada pada semester satu, baik untuk program S-0 maupun S1. MK ini membekali dasar-dasar keislaman, seputar makna agama Islam, hakekat dan tujuannya, sumber agama islam, (al-Qur'an, as-Sunnah dan Ijtihad), hakikat manusia, kedudukan manusia, budaya-budaya masyarakat dan perspektif islam tentang kebudayaan, sarana-saran pengabdian kepada Allah, dan lain sebagainya yang pada gilirannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

PENGALAMAN BELAJAR

Pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan perkuliahan ini meliputi kegiatan penalaran berbagai hal konsep Islam yang dilakukan melalui kegiatan tatap muka di kelas berupa kegiatan ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.

EVALUASI HASIL BELAJAR

Keberhasilan dalam mengikuti mata kuliah ini didasarkan atas penilaian terhadap hasil-hasil pekerjaan mahasiswa, yang memenuhi persyaratan kehadiran minimal 80%, dalam menyelesaikan tugas (bobot 1), ujian tengah semester (bobot 2), dan ujian akhir semester (bobot 2)

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN

Pertemuan Pertama

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Memahami Makna Islam

1. Pengertian Islam
2. Posisi Islam di antara Agama-Agama Samawi
3. Konsep Islam tentang Ketuhanan

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahami agama Islam, posisinya di antara agama lain dan ajaran tentang ketuhanannya.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/ Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa S1 Fisipol Untag Semester II diharapkan dapat:	Islam adalah kata yang berasal dari kata <i>aslama</i> yang bermakna tunduk, patuh dan pasrah. Kata dasar <i>aslama</i> berasal dari kata <i>salima</i> yang bermakna ‘selamat’ dan ‘damai’. Dengan demikian , agama Islam adalah agama yang mengajarkan ketundukan , kepatuhan dan kepasrahan kepada Allah agar mendapatkan keselamatan dan kedamaian dunia dan akhirat.	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Mendefinisikan Islam beserta beberapa istilah yang terkait	Agama ini diyakini memiliki segala kesempurnaan dan ajaran yang lengkap. Agama Islam memiliki ajaran yang <i>Washatiyah</i> (moderat), baik dalam hal ajaran tentang ketuhanan (antara Polyteisme dan ateisme), pandangan tentang dunia dan akhirat yang seimbang, tidak berat sebelah. Islam menganut prinsip utama tauhid, mengesaakan Allah dan		
3	Menjelaskan ciri utama dan Prinsip dasar Islam			
4	Menjelaskan ajaran islam tentang ketuhanan, keduniaan dan keakhiratan.			

		memurnikannya dari segala sifat yang dapat mengurangi kemahakuasaan dan kemahabesaran-Nya.		
--	--	--	--	--

Pertemuan Kedua

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Manusia, Agama dan islam

1. Mengapa Manusia beragama
2. Islam sebagai Agama Fitrah
3. Islam sebagai Hidayah dalam kehidupan

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahami kebutuhan manusia terhadap agama, Islam adalah agama yang fitrah dan hidayah serta pedoman dalam kehidupan.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa diharapkan dapat: Menjelaskan (tanpa membaca buku) dengan benar bahwa semua manusia membutuhkan agama	Manusi adalah makhluk yagn sadar ketuhanan. Oleh karena itu, beragama merupakan kebutuhan fitri manusia yang harus disalurkan. Satu- satunya wafah yang tepat untuk menyalurkan rasa keberagamaan adalah agama. Islam diberikan Allah sebagai hidayah bagi manusia dalam menempuh kehidupan di dunia ini agar mendapat kebahagiaan yang hakiki, lahir dan batin.	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Menjelaskan segala hal ihwal tentang agama tanpa ragu-ragu			
3	Mampu memberikan			

	<p>argumen bahwa Islam adalah agama Fitrah dan Hidayah dengan kalimat dia sendiri</p>	<p>Selanjutnya, dibahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa manusia beragama 2. Beragama sebagai kebutuhan fitri 3. Islam sebagai agama fitrah 4. Islam sebagai hidayah dalam kehidupan 		
--	---	--	--	--

Pertemuan Ketiga dan keempat

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Memahami Sumber Agama Islam

1. Al-Qur'an
 - Al-Qur'an sebagai mu'jizat
 - Al-Qur'an sebagai Hidayah
 - Al-Qur'an sebagai obat (*syifa*)
2. Hadis
 - Pengertian hadis
 - Fungsi Hadis
 - Bagaimana Memahami Hadis
3. Ijtihad
 - Pengerttian Ijtihad
 - Siapa yang layak berijtihad dan apa syaratnya
 - Hukum bertaklid

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahami sumber-sumber hukum Islam serta ilmu-ilmu yang terkait.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa mampu: Menyebutkan sumber-sumber hukum Islam serta dalilnya masing-masing	Dengan menggunakan metode tipologi Alquran memiliki nilai komparatif terunggul. Alquran adalah kitab terlengkap dan menjawab segala persoalan. Pesona mu'zizat Alquran sejak <i>tanzil</i> hingga sekarang selalu mengundang kagum manusia.	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Menjelaskan fungsi-fungsi al-Qur'an dengan dalilnya masing-masing	Alquran dinyatakan Allah sebagai petunjuk, baik bagi manusia secara keseluruhan apalagi orang-orang yang bertakwa.		
3	Menjelaskan pengertian hadis, fungsi dan kedudukannya serta bagaimana memahaminya	Sebagai orang yang telah memperoleh wahyu dari Allah, Muhammad perlu melakukan upaya agar maksud-Nya dapat dipahami oleh manusia. Semua yang diterima Muhammad dipraktikkan selama hayatnya.		
4	Menjelaskan pengertian ijtihad, siapa yang layak disebut mujtahid, persyaratannya serta hukum bertaklid terhadap hasil ijtihad	Kesemua prikehidupan Muhammad itu direkam oleh para sahabatnya waktu itu, selanjutnya diteliti dan dicatat oleh para ulama yang menekuni masalah ini (<i>muhadditsin</i>). Jadi, hadits adalah interpretasi Nabi Muhammad akan maksud Allah dan merupakan fatwanya kepada kita sebagai umat yang mengikuti ajaran yang dibawanya Alquran dan Sunnah merupakan sumber ijtihad, baik untuk mngeluarkan hukum fikih (<i>istinbath</i>) maupun menyangkut keyakinan- keyakinan teologis dan mistisme Islam. Tapi ijtihad yang paling populer terutama dalam bidang fikih. Para ulam		

		berpendapat tentang siapakan yang boleh berijtihad. Yang tidak kalah pentingnya menyangkut orang awam. Ulama madzhab malah mendorong orang awam untuk taqlid kepada imam madzhab; sementara kaum modernis dan salafi mendorong untuk berijtihad atau		
--	--	--	--	--

Pertemuan kelima

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Hakikat Manusia

1. Asal-Usul Penciptaan manusia
2. Term-Term tentang Manusia
3. Asal-Usul Penciptaan Perempuan

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahami asal usul penciptaan manusia, penciptaan perempuan dan term-term yang digunakan dalam al-Qur'an

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa S1 Fisipol Semester II Menjelaskan asal usul manusia menurut agama	Kesadaran terhadap hakekat manusia merupakan pintu penting utama Menuju kesadaran keberagaman bagi manusia itu sendiri. Dengan demikian, diharapkan manusia sadar akan hakikatnya sebagai manusia. Di dalam al-Qur'an	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Menjelaskan beberapa term			

3	tentang manusia dalam al-Quran dan perbedaannya masing-masing Menjelaskan asal-usul penciptaan perempuan	digunakan beberapa term yang menunjuk pada manusia, antara lain: <i>an-nas</i> , <i>al-basyar</i> , <i>al-insan</i> , <i>bany adam</i> dan sebagainya. makna term-term tersebut berbeda, namun mendeskripsikan hakikat dan fungsi manusia itu sendiri. Dan yang tak kalah pentingnya adalah asal usul penciptaan perempuan. Masih sangat terkenal di dalam masyarakat bahwa perempuan tercipta dari tulang rusuk laki-laki. padahal tidak satupun ayat yang mengatakan demikian. Ada hadisnya namun masih diragukan kualitasnya. Yang parah dari pemahaman ini adalah menjadikan perempuan sebagai makhluk kedua setelah laki-laki.		
---	---	--	--	--

Pertemuan keenam

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Kedudukan Manusia

1. Sebagai Abid (Hamba)
2. Sebagai Khalifah Allah

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Studi FISIPOL UNTAG Semester II dapat mengerti dan menghayati serta memahami kedudukan manusia.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa dapat: Menjelaskan bagaimana kedudukan manusia, baik sebagai <i>abid</i> (hamba) maupun	Secara umum manusia mengemban dua tugas dari Sang Khaliq, sebagai <i>abid</i> dan sebagai <i>khalifah</i> . Sebagai <i>abid</i> , manusia diposisikan sebagai hamba yang bertugas menjalankan segala kewajiban ibadah	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan

	sebagai <i>khalifah</i> di muka bumi.	melalui ritual-ritual yang telah ditentukan melalui al-Qur'an dan sunnah.		
--	---------------------------------------	---	--	--

Pertemuan Ketujuh

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Budaya-Budaya Masyarakat

1. Hubungan antara Budaya dengan Agama
2. Bagaimana Perspektif Islam tentang Budaya
3. Barometer menerima-menolak Budaya
4. Hubungan Budaya dan Bid'ah

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Studi FISIPOL UNTAG Semester II dapat mengerti dan menghayati serta memahami Budaya-budaya masyarakat dan pandangan Islam terhadapnya.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa S1 Program Studi Fisipol Semester I diharapkan dapat Menjelaskan: Bagaimana Perspektif dan sikap Islam terhadap budaya masyarakat.	Budaya adalah segala hasil karya manusia. Berbudaya merupakan sesuatu yang melekat pada manusia karena kemampuan akal dan tindakannya. Pemikiran atau segala hasil karya mereka merupakan budaya. Pertanyaannya, bagaimana Islam melihat hal ini? Agama dan budaya saling membutuhkan. Agama bagaikan roh yang mengawang-awang sedangkan budaya adalah kendaraan bagi agama	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Barometer			

3	menerima dan menolak budaya masyarakat. Bagaimana hubungan bid'ah dan budaya.	mengenalkan diri pada masyarakat.		
---	--	-----------------------------------	--	--

Pertemuan Kedelapan

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Sarana-Sarana Pengabdian Kepada Allah

1. Pembinaan Kepribadian lewat pengenalan Ibadah
2. *Amar Ma'ruf nahi Mungkar*

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Studi FISIPOL UNTAG dapat mengerti dan menghayati serta memahami bagaimana pembinaan kepribadian melalui pengenalan Ibadah .

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan ibadah-ibadah yang dapat mengantarkan pada pembinaan kepribadian.	Ketuhan hidup manusia dinyatakan dalam kebersamaannya, yakni kebersamaannya dengan sesama makhluk secara horizontal, setelah kebersamaannya dengan allah secara vertical. <i>Ummatan wa satha</i> dan <i>kharu ummah</i>	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Menjelaskan konsep <i>amar Ma'ruf nahy Mungkar</i> tanpa membaca buku	menggambarkan cita- cita indah kehidupan sosial muslim. <i>Amar ma'ruf nahyi munkar</i> merupakan strategi perjuangan untuk mencapainya, dan sekaligus menjadi pilar pengawalnya.		
3	Menyebutkan dengan jelas urgensi	Alquran dan Sunnah banyak memberi contoh kehancuran umat		

4	Amar ma'ruf Nahi mungkar tanpa ragu-ragu Memberi argumen mengapa manusia perlu mencegah kemungkaran disamping ber- <i>amar ma'ruf</i> .	manusia akibat kelalaian terhadap kewajiban ini. Maka pelaksanaan kewajiban ini dikenakan kepada semua pihak sesuai dengan otoritas dan kewenangan yang dimilikinya.		
---	--	--	--	--

Pertemuan Kesembilan

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Implikasi Ibadah Dalam Kehidupan Sosial

1. Amalan-amalan Ibadah
2. Implikasi Ibadah dalam Kehidupan Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami hubungan amalan-amalan ibadah dengan kehidupan bermasyarakat.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa dapat: Menyebutkan amalan-amal ibadah dengan lancar, tanpa ragu-ragu.	Kepada setiap manusia yang beragama dibebankan sejumlah ibadah, baik yang berhukum wajib maupun sunnah, baik <i>mahdha</i> maupun yang <i>ghairu mahdhah</i> . Ibadah-ibadah tersebut bukan untuk	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Menjelaskan hubungan ibadah-ibadah tersebut dengan kehidupan bermasyarakat	Kebutuhan Allah yang membebaskan tetapi kebutuhan hamba. Ibadah tersebut, apabila dilakukan dengan baik dan benar maka akan memiliki dampak positif terhadap ketentraman hati dan moralitas yang baik. Selanjutnya, akan berpengaruh terhadap etika berinteraksi dengan sesama.		

--	--	--	--	--

Pertemuan Kesepuluh

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Kerukunan Hidup Beragama

1. Konsep Islam tentang Kerukunan antar umat seagama
2. Konsep Islam tentang Kerukunan antar Umat beragama

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program program Studi FISIPOL UNTAG Semester II dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep kerukunan beragama baik sesama umat seagama maupun antar umat beragama.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mahasiswa dapat menjelaskan: Menjelaskan Konsep islam tentang kerukunan hidup antar umat seagama	Perbedaan adalah sunnatullah yang sengaja di desain oleh-Nya dengan tujuan yang menyertainya. Perbedaan tersebut bisa perbedaan suku, warna kulit, bahasa, bangsa, agama bahkan pemikiran keagamaan. Sebagaimana yang disaksikan, dalam islam ditemukan berbagai macam kelompok Islam yang disebabkan oleh perbedaan pemikiran dan faham keislaman. Terhadap perbedaan seperti ini setiap muslim dianjurkan untuk bisa saling menghargai, saling menghormati. Bukan justru saling menyalahkan dan menganggap bahwa hanya pahamlah yang paling benar. Demikian pula, antar penganut agama yang berbeda. Sikap saling menghormati dan menghargai harus dikedepankan. Menghormati perbedaan bukan	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2	Konsep islam tentang Kerukunan antara umat beda agama			

		berarti kita menerima dan mengakui kebenaran agama lain.		
--	--	--	--	--

Pertemuan Kesebelas

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Islam , Sains dan teknologi

1. Bagaimana pandangan Islam Terhadap Sains dan teknologi
2. Bagaimana integrasi Islam dan Sains Teknologi

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Studi FISIPOL UNTAG Semester II dapat mengerti dan menghayati serta memahami pandangan Islam terhadap Sains dan teknologi .

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa mampu: diharapkan dapat: Menjelaskan bagaimana pandangan Islam terhadap Sains dan teknologi;	Islam sangat menghargai ilmu Pengetahuan dan pengembangan teknologi. Sebagai buktinya, di dalam al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi banyak sekali ditemukan isyarat ilmiah yang relevan dengan sains dan teknologi. Karena itu Islam mendukung pengembangan IPTEK, tetapi dengan catatan demi kemaslahatan manusia, bukan untuk kemafsadatan terhadap manusia itu sendiri. Kemaslahatan dimaksud adalah untuk mempermudah pencapaian kebutuhan sehari-hari. Pengembangan tersebut tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai agama, nilai-nilai sosial,	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan
2.	Bagaimana mengintegrasikan sains dengan agama			

		naorma-norma masyarakat yang telah lama dianut oleh masyarakat.		
--	--	---	--	--

Pertemuan Kedua Belas

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Pernikahan Dalam Islam

1. Bagaimana Konsep Islam tentang Pernikahan
2. Bagaimana Tuntunan Islam dalam memilih Jodoh
3. Bagaimana Tuntunan Islam Membina Keluarga

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahaan Membina keluarga yang Harmonis

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p>Mahasiswa mampu: Menjelaskan konsep Islam tentang Pernikahan</p> <p>Menjelaskan bagaimana Tuntunan Islam Dalam Memilih pasangan</p> <p>Menjelaskan konsep Islam Dalam Membina Keluarga Harmonis</p>	<p>Salah satu bukti bahwa islam sesuai dengan Fitrah manusia adalah adanya ajaran tentang pernikahan. Agama mengakui bahwa salah satu kebutuhan mendasar manusia adalah kebutuhan biologis, penyaluran hasrat seksual mereka melalui perkawinan. Tetapi agama mengajarkan bahwa manusia dan tubuhnya adalah makhluk yang paling mulia, karenanya harus dimuliakan. Perkawinan tidak boleh dilaksanakan seperti halnya dengan binatang, perkawinan itu harus didahului dengan proses pernikahan beserta sejumlah syarat dan rukunnya.</p>	<p>-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review</p>	<p>- White Board - LCD - Buku Rujukan</p>

Pertemuan Ketiga Belas

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Khamr dan Narkoba

Pandangan Islam terhadap narkoba

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahami konsep agama Islam tentang narkoba dan hubungannya dengan *Khamr*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Pengertian Khamr dan hukumnya. Menjelaskan Pandangan islam tentang Narkoba	Sejak semula Agama mengharamkan minuman <i>khamr</i> karena bisa memabukkan, baik dikonsumsi banyak maupun sedikit. Namun perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, ditemukan banyak zat yang dapat memabukkan, semisal heroin, kokain, shabu-shabu, ekstasi dan lain sebagainya. pertanyaannya, apakah zat-zat tersebut diaktegorikan sebagai bagian dari <i>khamr</i> . Bagaimana konsep islam tentang zat-zat seperti itu?.	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan

Pertemuan Keempat Belas

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Kesehatan Reproduksi dan Sejumlah problem Seputar Kedokteran

1. Konsep Kesehatan reproduksi Perempuan Dalam Islam
2. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi
3. Aborsi
4. Bayi Tabung

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Fisipol Untag dapat menghayati dan memahami konsep Agama Islam tentang Kesehatan Reproduksi Perempuan dan sejumlah persoalan seputar kedokteran seperti KB, Aborsi, dan Bayi Tabung

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Metode Perkuliahan	Media/alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan konsep Islam tentang Kesehatan reproduksi Perempuan, KB, Aborsi dan Bayi Tabung.	Perkembangan Ilmu pengetahuan di bidang sains kedokteran memang sangat pesat akhir-akhir ini. Banyak temuan di bidang ini yang kini terkait dengan manusia yang pada akhirnya akan bersinggungan dengan agama. Di satu sisi temuan-temuan tersebut, secara sepintas, memberikan kemaslahatan bagi manusia, namun pertanyaannya kemudian adalah apakah temuan-temuan tersebut tidak akan justru menurunkan martabat manusia sebagai manusia yang mulia, tidak akan melanggar nilai-nilai moralitas, dogma masyarakat dan asusila? Di sinilah peranan agama dituntut untuk memberi jawaban terhadap persoalan seperti itu.	-Ceramah - Tanya jawab - Evaluasi - Review	- White Board - LCD - Buku Rujukan

DAFTAR REFERENSI

AL-Qur'an dan Terjemahnya

Al-Jauziyah, I.Q. 2002. *Zikir Cahaya Kehidupan*. Jakarta: GIP

Atho Mudzar, H.M. 1998. *Membaca Gelombang Ijtihad: Antara Tradisi dan Liberasi*. Yogyakarta: Titian Ilahi.

Al-Shiddiqy. 1975. *Pengantar Fikih Islam*. Bulan Bintang

.Zubair, A.C. 1990. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press.

Chirzin, M. 1997. *Jihad dalam Alquran*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Cobb, S. 1963. *Islamic Contribution to Civilization*. Washington D.C: Avalon Press.

Faridl, Miftah. 1980. *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Bandung: Salman ITB.

Hamka. 1978. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Moh. Rifai. 1980. *Perbandingan Agama*. Semarang: Wicaksana.

Muhammad, Ibrahim. 2000. *Pengantar Studi Aqidah Islam*. Jakarta: Rabbani Press.

Qardhawi, Yusuf. 1999. *Pengantar Kajian Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

_____. 1977. *al-Khashâis al-'Ammah li al-Islâm*. Kairo: Dar al-Ma'rifah.

Quraisy Shihab, M. 1996. *Kemukzijatan Alquran*: Bandung: Mizan

_____. 1992. *Membumikan Alquran*. Bandung: Mizan

_____. *Wawasan Alquran*. Bandung: Mizan.

Sjadjuri, M.S. 1973. *Ilmu Kalam: Sebuah Pengantar*: Bandung: Fakultas Ushuluddin.

Tim Dosen PAI UPI. 2004. *Islam dan Pencerahan Intelektualitas*. Bandung: Value Press.

_____. 2004. *Islam: Doktrin dan Dinamika*. Bandung: Value Press.

Zakiah, Darajat. Dkk. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.